

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SKI KELAS X DI MAS DARUT TARBIYAH
ISLAMIYAH JAMBUR PADANG
MATINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nur Aisah Lubis

Nim: 22010051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aisah Lubis

NIM : 22010051

Tempat/ Tgl Lahir : Sayur Matua, 18 Juli 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Sayur Matua, Kec.Naga Juang, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi”**. Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 10 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Nur Aisah Lubis
22010051

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Aisah Lubis, NIM. 22010051, dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 4 Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Khairurrijal M.Pd

NIP. 199105302019081001



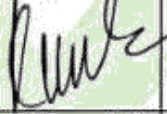
Ali Jusri Pohan M.Pd.I

NIP. 198601162019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ski Kelas X Di Mas Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi”** a.n Nur Aisah Lubis NIM.22010051, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Ketua/ Penguji I		02/09/2026
2.	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Sekretaris/ Penguji II		2/9-2026
3.	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		08/09-2026
4.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji IV		08/09/2026



ABSTRAK

Nur Aisah Lubis Nim 22010051 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif murid kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya materi Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin. Berdasarkan hasil pra-tindakan, rata-rata hasil belajar murid sebesar 68,90 dengan jumlah murid yang mencapai KKM sebanyak 7 orang atau 33,33%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman murid terhadap materi SKI masih rendah sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif murid. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif murid pada mata pelajaran SKI melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 21 murid kelas X MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan melihat nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif murid setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 72,86 dengan ketuntasan belajar sebesar 42,86%. Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 87,07 dengan ketuntasan belajar mencapai 85,71%, yaitu sebanyak 18 murid mencapai KKM dan 3 murid belum mencapai KKM. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar kognitif murid pada mata pelajaran SKI materi Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Ras

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

ABSTRACT

Nur Aisah Lubis (Student ID: 22010051). The Implementation of the Jigsaw Cooperative Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes in Islamic Cultural History (SKI) for Grade X at MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. This study was motivated by the low cognitive learning outcomes of Grade X students in the Islamic Cultural History (SKI) subject, particularly on the topic of the Development of Islam during the Era of the Rightly Guided Caliphs (Khulafaur Rasyidin). Based on the pre-action results, the average student learning outcome was 68.90, with only 7 students or 33.33% achieving the minimum mastery criterion (KKM). This condition indicated that students' understanding of the SKI material was still low, requiring an instructional approach that could improve their cognitive learning outcomes. This study aimed to improve students' cognitive learning outcomes in SKI through the implementation of the Jigsaw cooperative learning model. This research employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 21 Grade X students at MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. Data were collected through learning outcome tests and documentation. The learning outcome data were analyzed using descriptive quantitative analysis based on the average scores and the percentage of learning mastery according to the KKM. The results showed an improvement in students' cognitive learning outcomes after the implementation of the Jigsaw cooperative learning model. In Cycle I, the average learning outcome increased to 72.86, with a learning mastery percentage of 42.86%. After improvements were made in Cycle II, the average score increased to 87.07, with learning mastery reaching 85.71%, consisting of 18 students who achieved the KKM and 3 students who had not yet achieved the KKM. Therefore, the implementation of the Jigsaw cooperative learning model can improve students' cognitive learning outcomes in the SKI subject, particularly on the topic of the Development of Islam during the Era of the Rightly Guided Caliphs.

Keywords: Classroom Action Research, Jigsaw Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Islamic Cultural History (SKI).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu ibu Rohani Siregar dan Alm. Ayah tercinta Jalaluddin Lubis yang selalu penulis rindukan yang kini telah beristirahat di Syurganya Allah walau tidak sempat menemani penulis di setiap langkah dalam proses ini, penulis percaya bahwa doa dan kasih sayang ayah selalu menyertai setiap langkah penulis hingga mampu berada di titik ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud rasa syukur, bakti, dan kebahagiaan yang penulis persembahkan atas segala perjuangan yang telah diberikan.
2. Adik-adikku tercinta, yang selalu menghadirkan semangat, perhatian, dan dukungan dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas doa, motivasi, serta kebersamaan yang telah menjadi penguat di saat suka maupun duka. Kehangatan keluarga yang kalian berikan menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Diri penulis sendiri, yang telah berusaha bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai proses, tantangan, serta keterbatasan selama menempuh pendidikan. Terima kasih karena telah terus melangkah meskipun terkadang dihampiri rasa lelah, ragu, dan takut. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan kesungguhan, kesabaran, dan doa akan menemukan hasil yang terbaik pada waktunya. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan,

motivasi, serta doa yang senantiasa diberikan. Kehadiran kalian telah menghadirkan banyak pelajaran, kenangan, dan pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga tali persaudaraan dan persahabatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dengan baik serta menjadi sumber kebaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur atas setiap proses yang telah dilalui dan sebagai pengingat bahwa keberhasilan tidak pernah diraih seorang diri, melainkan berkat doa, dukungan, dan ketulusan banyak pihak yang senantiasa menyertai setiap langkah perjuangan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Beliau adalah sosok teladan yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, peradaban, dan nilai-nilai kemuliaan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi”**.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan, hambatan, dan keterbatasan yang penulis hadapi selama proses penelitian dan penulisan dapat dilalui berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.

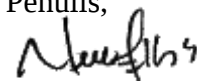
4. Bapak Dr. Faisal Musa, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahamuridan dan Kerja Sama STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada mahamurid dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku Bapak Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelayanan, dan pembelajaran berharga selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepala MAS Darut Tarbiyah Islamiyah beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
- 9.
10. Guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyabungan, 13 Juli 2026

Penulis,



Nur Aisah Lubis

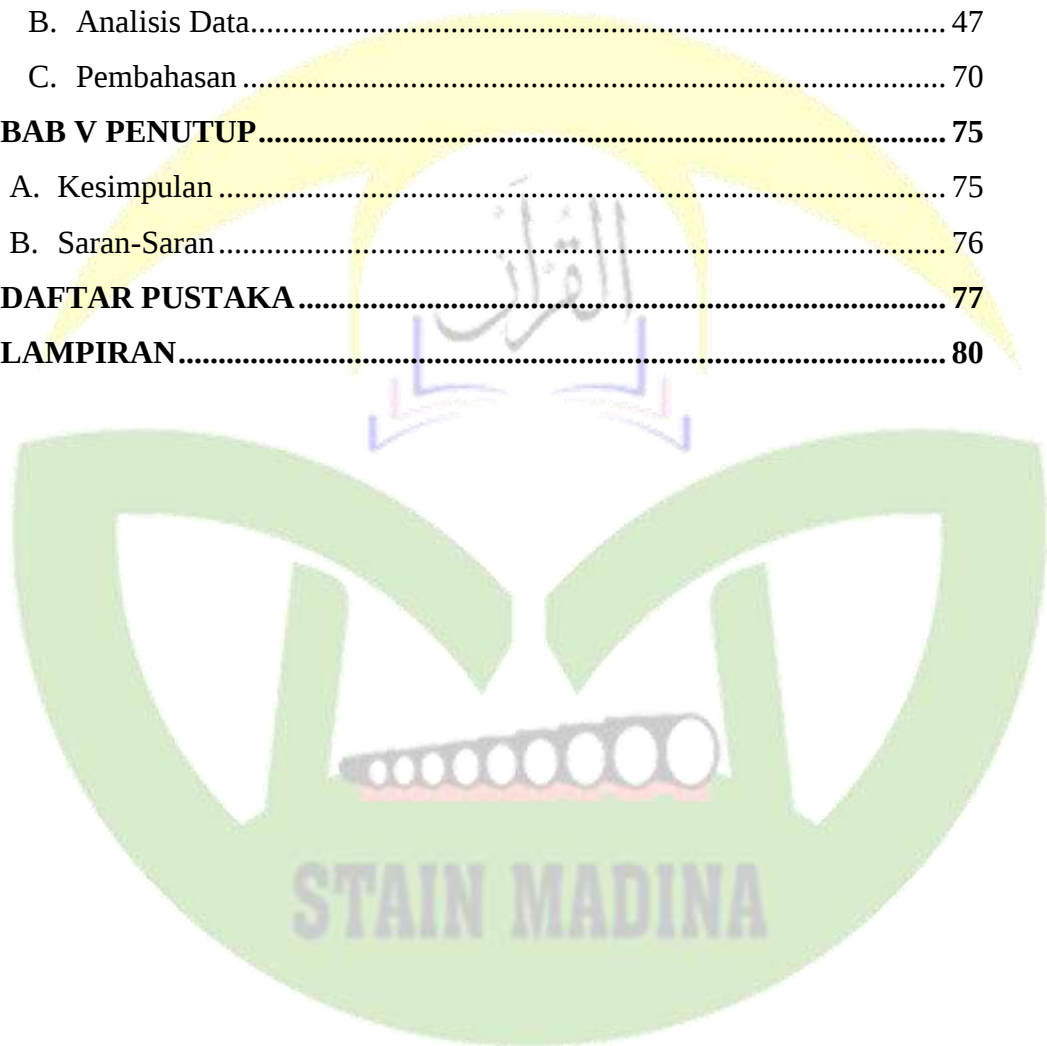
NIM. 22010051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian.....	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian Dan Rancangan Siklus Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian	29
D. Peran Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian	30
E. Tahapan Intervensi Tindakan	31
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	31
G. Data dan Sumber Data	33
H. Instrumen Pengumpulan Data	34

I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	36
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	38
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	41
BAB IV	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	24
Gambar 4.1 Presentase Analisis Hasil Belajar Murid.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Tindakan	2
Tabel 4.1 Data Guru di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi.....	45
Tabel 4.2 Data Prasarana.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Murid Darut Tarbiyah Islamiyah.....	46
Tabel 4.4 Hasil Nilai Test pada Pra Siklus	48
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru	54
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Murid.....	58
Tabel 4.7 Hasil Nilai Test pada Siklus I	60
Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru	66
Tabel 4.9 Lembar Observasi Murid	67
Tabel 4.10 Hasil Nilai Test pada Siklus II	68
Tabel 4.11 Skor Pemahaman Murid Siklus II.....	69
Tabel 4.12 Presentasi Analisis Hasil Data Pemahaman Murid.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan karakter dan moral yang baik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, proses belajar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembinaan spritual dan akhlak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam seperti pesantren memiliki tanggung jawab besar dalam melahirkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlakul karimah (Sukmadinata, 2017).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional maupun modern menjadi tempat bagi santri untuk belajar ilmu agama sekaligus ilmu umum. Salah satu pendidikan yang terdapat di Pesantren adalah Madrasah Aliyah swasta yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Pada jenjang ini, murid dituntut untuk mampu memahami berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bertujuan agar murid memahami perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin (Larassita, 2020).

Namun dalam kenyataannya, proses pembelajaran SKI di berbagai madrasah sering kali masih berlangsung secara konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa memberikan kesempatan bagi murid untuk aktif berdiskusi dan berinteraksi secara mendalam. Akibatnya, banyak murid yang merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Larassita, 2020). Kondisi ini juga ditemukan MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi, dimana sebagian besar murid kelas X menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal pada mata pelajaran SKI. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran SKI masih

rendah. Dari 21 murid, hanya 7 murid yang mencapai KKM, sedangkan 14 murid lainnya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Disisi lain, guru juga menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas yang memiliki latar belakang murid yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan semua murid secara aktif dan mampu mendorong kerja sama antar murid.

Berdasarkan data hasil ulangan harian pada materi perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin dari 21 murid, hanya 7 murid yang telah mencapai KKM, sedangkan 14 murid lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada materi tersebut masih rendah, sehingga diperlukan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Berikut adalah tabel pra tindakan.

Tabel 1.1 Pra Tindakan

No	Kategori	Jumlah Santri	Persentasi
1	Tuntas	7 orang	33,33 %
2	Tidak Tuntas	14 orang	66,67 %
	Jumlah	21 orang	100%

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model kooperatif tipe *jigsaw*. Model ini dikembangkan oleh Elliot Aranson pada tahun 1978, yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil. Dalam model *jigsaw*, murid dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari serta menjelaskan satu bagian materi kepada teman sekelompoknya. Dengan demikian, semua anggota saling bergantung dan bekerja sama untuk memahami keseluruhan materi (Lie, 2010).

Keunggulan model *jigsaw* terletak pada aspek kolaboratifnya. Melalui model ini, murid tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari teman

sebayanya. Situasi ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan tanggung jawab individu sekaligus rasa saling ketergantungan positif antar anggota kelompok. Dalam konteks pembelajaran SKI, penerapan model *jigsaw* memungkinkan murid untuk saling berbagi pengetahuan tentang perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin (Isroji, 2012). Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan ukhwah (persaudaraan) dan kerja sama dalam kebaikan.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 Allah SWT telah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangatlah pedih* (Depertemen Agama RI, 2020).

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang memerintahkan umat Islam untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa serta tidak tolong-menolong dalam perbuatan dosa. Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat ini mengandung perintah untuk bekerja sama dalam segala bentuk kebaikan yang membawa kemaslahatan bagi umat manusia (Ibnu Katsir, 2004: 87).

Dalam konteks pendidikan, kerja sama dalam kebaikan dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang saling membantu antar murid. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut, karena menekankan kerja sama dan tanggung jawab bersama dalam memahami ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Suryani,

2020) menunjukkan bahwa penggunaan model *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar murid pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Medan.

Dengan melihat hasil-hasil penelitian tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MAS Darut Tabiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran SKI. Model ini memberikan ruang bagi murid untuk belajar secara mandiri, saling bertukar informasi, serta membangun tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga dapat mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi murid untuk lebih aktif.

Selain peningkatan hasil belajar, penerapan model *jigsaw* juga dapat menumbuhkan keterampilan sosial dan komunikasi antar murid. Mereka belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain, menyampaikan ide secara santun dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan karakter pendidikan pesantren yang menanamkan adab dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari (Rusman, 2018).

Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran SKI merupakan salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MAS Darut Tarbiyah Jambur Padang Matinggi. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan model *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar murid kelas X.

Dengan adanya model pembelajaran yang lebih interaktif, diharapkan murid tidak hanya memahami materi SKI secara konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai sejarah Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena model penelitian ini dianggap paling sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara langsung. PTK merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui tindakan nyata di kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus (Suharsimi Arikunto, 2015).

Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi, guru memiliki peran penting tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang dapat merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat mengetahui secara langsung efektivitas dari strategi pembelajaran yang diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar murid (Kunandar, 2011).

Pemilihan PTK dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan Pertama, PTK membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran yang masih bersifat konvensional menuju pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kedua, penelitian ini memungkinkan guru mengatasi permasalahan nyata di kelas, seperti rendahnya hasil belajar dan kurangnya partisipasi murid dalam proses pembelajaran Ketiga, PTK dapat dilakukan tanpa mengganggu kegiatan mengajar, karena proses penelitian berjalan seiring dengan kegiatan pembelajaran harian Selain itu, PTK sangat sesuai diterapkan bersama model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, karena keduanya sama-sama menekankan pentingnya kolaborasi, partisipasi aktif, dan peningkatan tanggung jawab murid dalam belajar. Dalam PTK, setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui siklus ini, guru dapat memperbaiki pembelajaran dari waktu ke waktu hingga diperoleh hasil yang optimal (Zainal Aqib, 2014).

Dengan demikian, penggunaan PTK dalam penelitian ini sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran SKI. PTK tidak hanya membantu guru memperbaiki proses pembelajaran, tetapi juga

menumbuhkan sikap refleksi dan inovatif dalam mengembangkan metode mengajar yang lebih efektif, termasuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (Trianto, 2017).

Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan fokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar SKI kelas X MAS Darut Tarbiyah Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi”**.

B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar murid pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih rendah.
2. Masih rendahnya pemahaman murid terhadap materi SKI yang disampaikan oleh guru.
3. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

Adapun fokus peneliti dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar SKI pada materi perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin kelas X MAS Darut Tarbiyah Jambur Padang Matinggi.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

1. Subjek penelitian dibatasi pada murid kelas X Aliyah Pesantren Darut Tarbiyah Jambur Padang Matinggi pada tahun pelajaran 2025/2026.
2. Materi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian dibatasi pada materi “Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin” dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
3. Aspek yang diteliti dibatasi pada hasil belajar murid, khususnya hasil belajar pada aspek pengetahuan (kognitif) yang diukur melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud berupa kemampuan murid dalam

memahami dan menganalisis materi Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin. Penelitian ini tidak berfokus pada motivasi, aktivitas, atau sikap santri sebagai variabel utama.

4. Tindakan yang diberikan dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran SKI. Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membandingkan model Jigsaw dengan model pembelajaran lainnya, tetapi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar SKI pada materi perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin melalui penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi?
2. “Apakah hasil belajar murid kelas X Aliyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw?”

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar SKI pada materi perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar SKI setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada murid kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat membantu meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan alternatif bagi guru SKI dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada murid, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

b. Bagi Murid

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat membantu murid lebih mudah memahami materi SKI karena mereka belajar melalui diskusi, kerja sama, dan saling mengajarkan antar teman.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (pesantren)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pesantren dalam upaya meningkatkan upaya pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa,